

WAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PERMINTAAN ASURANSI JIWA DI PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh :**

**RUDY**

**01993120039**

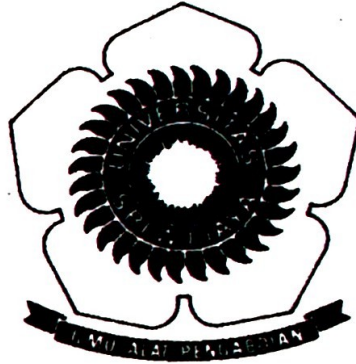
**FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA**

**2005**

/1

S  
368.07  
Rud  
a  
C 052063  
2005

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PERMINTAAN ASURANSI JIWA DI PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh :**

**R U D Y**

**01993120039**

**FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA**

**2005**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**Fakultas Ekonomi**  
**Inderalaya**

---

**Tanda Persetujuan Skripsi**

Nama : RUDY  
NIM : 01993120039  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Mata Kuliah : Ekonomi Moneter  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan  
Asuransi Jiwa di Palembang

Panitia Pembimbing Skripsi :

Tanggal 29 Sept 2005

Ketua Panitia :



DR. TAUFIQ MARWA, M.Si

Tanggal 29 Sept 2005

Anggota Panitia :



DRA. EKA ROSTARTINA

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA

SKRIPSI

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi  
Permintaan Asuransi Jiwa Di Palembang

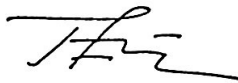
DIAJUKAN OLEH :

Nama : R u d y

NIM : 01993120039

Telah dipertahankan di depan Panitia Komprehensif  
Pada Tanggal 18 Oktober 2005  
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima  
Panitia Uji Komprehensif

Ketua



DR. Taufiq Marwa , SE, Msi  
NIP. 132201050

Anggota



Dra. Eka Rostartina  
NIP. 130271080

Inderalaya, Oktober 2005  
Anggota



Drs. M. Svirod Saleh, Msi  
NIP. 130412510

Mengetahui:

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Drs. Suhel, Msi  
NIP. 131993979

**MOTTO :**

**Yang orisinal belum tentu hebat, yang hebat belum  
tentu orisinal**

***(Nn.-Intisari)***

**Skripsi ini kupersembahkan kepada :**

- **Kedua orang tuaku yang terkasih**
- **Saudara-saudariku yang tersayang**
- **"Hellolily" yang tercinta**
- **Keluarga besar Angkasawan**
- **Almamaterku**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur atas rahmat dan karuniaNya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisa pengaruh dari faktor-faktor : pendapatan, tingkat usia, kesadaran atas kebutuhan untuk berasuransi dan tingkat pendidikan terhadap permintaan asuransi jiwa. Diharapkan penulis dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari penelitian ini, khususnya yang terkait dalam topik skripsi ini.

Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis menyadari masih terdapat kekurangan-kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu tidak tertutup bagi kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini di kemudian hari.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan pola pikir terhadap asuransi dan manfaatnya dalam kehidupan, terutama fungsi asuransi terhadap kerugian-kerugian yang bersifat materil yang dapat terjadi tanpa diduga. Semoga Tuhan YME selalu memberikan karunia dan rahmatNya untuk kita semua.

Palembang, September 2005

**RUDY**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan YME, karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Asuransi Jiwa Berdasarkan Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Tingkat Usia dan Kesadaran Atas Kebutuhan Untuk berasuransi Di Kota Palembang* ”, dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir dalam menempuh ujian sarjana pada fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak – banyak terima kasih kepada pihak - pihak yang telah memberikan bantuan yang sangat berarti bagi penyempurnaan tulisan yang sederhana ini, yakni kepada :

1. **Prof. DR. H. Zainal Ridho Djafar**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. **DR. Syamsurijal.AK**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. **Drs Suhel, Msi**, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Pembangunan nasehat-nasehat dan masukkan-masukkan yang membangun.
4. **Dra. Saadah Yuliana, Msi**, selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Pembangunan dan selaku Pembimbing Akademik atas saran-saran dan nasihat-nasihatnya.
5. **DR. Taufiq Marwa, SE, Msi**, selaku Pembimbing I dalam penulisan skripsi ini.
6. **Dra. Eka Rostartina**, selaku Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini dan atas nasihat-nasihatnya.
7. **Drs. M. Syirod Saleh, Msi**, selaku Dosen Penguji pada Ujian Komprehensif
8. **Ariodillah Hidayat, SE, Msi**, atas bantuan dan nasihat - nasihatnya serta *spssnya dengan satu sentuhan beres looh ...*
9. **Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya**, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna dan bermanfaat selama masa perkuliahan saya.

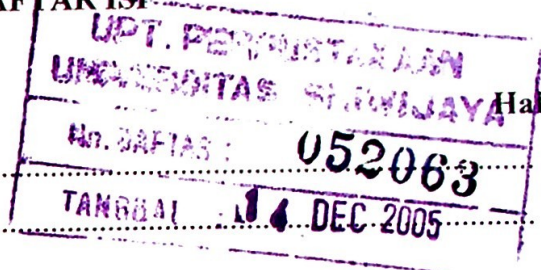
10. *Mbak Ita'* atas bantuannya dan *support* selama ini termasuk menemani saya dalam ujian komprehensif.
11. Hellolilly "*yang cute*" yang selalu memberikan dukungan dan selalu setia membantu saya selama ini. *Thanks* atas cintanya. *I will love you forever.*
12. T4 : Ateng "*teng*", Nurhaen "*tem*", Welly "*tel*", Robin "*ai jar*", G4 : Tajie, Lipheng, Lisa "*sasa*", Yeni "*xiao yuen*", Sisil, Hendra, Eko '98, Mila, Lidya, Linda, *yuk* Isa, *yuk* Marni, Ubay, b@im, adi & Yuwen Rental "*bukit*" serta teman-teman Eljohn, Labet (teman seperjuangan kompre), Nizal "*doni*" atas dukungan dan spirit-spiritnya terutama dalam masa penulisan skripsi.
13. My Family : Papa (*cien thou fak ye pa...*), Mama (*ma ... !! wo chen kong le...*) Meme, Hendri "*Guofung*", Aunt Yenli 'n Gucang Titi, Gucang Asai 'n Aunt Mi, and all my cousin yang dengan sabar menasihati dan menanti terselesaikannya skripsi ini.
14. Uncle Asan Setyanata "*Yenni Item*" n family, *thank* atas pinjaman komputer dan empek – empeknya, *makasih banyak dan maaf udah ngerepotin, dapat salam cs dari Akong.*
15. Seluruh teman – teman EP' 99 dan 2000 seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih banyak atas masa – masa kebersamaan selama kuliah. *We are brotherhood.*
16. Semua pihak yang telah membantu saya selama penulisan skripsi ini.
17. Ah..... lulus juga.

Palembang, September 2005

**RUDY**



DAFTAR ISI



	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
ABSTRAKSI .....	xi
ABSTRACT .....	xii
LAMPIRAN .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
I.1. Latar Belakang .....	1
I.2. Perumusan Masalah .....	8
I.3. Tujuan Penelitian .....	9
I.4. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
II.1. Landasan Teori .....	10
II.1.1. Pendekatan Asuransi .....	10
II.1.2. Hipotesis Friedman – Savage .....	12
II.1.3. Income Payment Approach ( <i>Liquidity Preference</i> ) J.M. Keynes .....	13
II.1.4. Teori Permintaan .....	19

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
ABSTRAKSI .....	xi
ABSTRACT .....	xii
LAMPIRAN .....	
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
I.1. Latar Belakang .....	1
I.2. Perumusan Masalah .....	8
I.3. Tujuan Penelitian .....	9
I.4. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II    TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
II.1. Landasan Teori.....	10
II.1.1. Pendekatan Asuransi .....	10
II.1.2. Hipotesis Friedman – Savage .....	12
II.1.3. Income Payment Approach ( <i>Liquidity Preference</i> )	
J.M. Keynes.....	13
II.1.4. Teori Permintaan.....	19

II.2. Penelitian Terdahulu .....	22
II.3. Hipotesis.....	23
<b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN</b>	
III.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	24
III.2. Jenis dan Sumber Data .....	24
III.3. Teknik Analisis .....	25
III.4. Batasan Variabel .....	26
III.5. Sistematika Pembahasan .....	28
<b>BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
IV.1. Gambaran Umum .....	29
IV.2. Analisis Penelitian .....	58
IV.3. Hasil Penelitian .....	67
<b>BAB V    KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
V.1. Kesimpulan .....	77
V.2. Saran .....	77

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. RBC Asuransi di Indonesia.....	51
Tabel 2. Pertumbuhan Asuransi .....	52
Tabel 3. Kriteria Rating Asuransi .....	55
Tabel 4. Skor Nilai dan Predikat Rating Asuransi Jiwa.....	56
Tabel 5. Jenis Kelamin.....	58
Tabel 6. Tingkat Pendidikan .....	59
Tabel 7. Tingkat Pendapatan .....	60
Tabel 8. Jumlah Anggota Keluarga.....	61
Tabel 9. Tingkat Usia .....	62
Tabel 10. Jenis Pekerjaan .....	63
Tabel 11. Resiko Pekerjaan.....	64
Tabel 12. Etnis .....	65
Tabel 13. Nilai Premi Asuransi Jiwa .....	65
Tabel 14. Nilai Polis Asuransi Jiwa .....	66

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana pengaruh dari faktor-faktor tingkat pendapatan, tingkat kesadaran atas kebutuhan untuk berasuransi, tingkat pendidikan dan tingkat usia terhadap permintaan asuransi jiwa di kota Palembang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer merupakan hasil wawancara dengan nasabah-nasabah asuransi jiwa yang ada di kota Palembang. Data sekunder berasal dari berbagai sumber diantara literatur-literatur, majalah dan buku-buku yang berhubungan dengan pokok pembahasan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda. Dari hasil pengolahan data diperoleh bahwa variabel-variabel independen (tingkat pendapatan, kesadaran atas kebutuhan untuk berasuransi, tingkat pendidikan dan tingkat usia) secara bersama-sama signifikan terhadap permintaan asuransi jiwa. Bentuk pengaruh keempat variabel bebas ini adalah positif.

## ABSTRACTION

This research is intended to analyse how the influence from the independent variables which: income level, the awareness for requirement for the life insurance, the education level and the age to demand of life insurance in Palembang

Data used in this research is primary data and secondary data. Primary data represent result of interview with the client of life insurance who exist in Palembang. Secondary data comes from various source of among literature, magazines and handbooks which deal with the fundamental solution. Analysis used in this research is by using model analyse the doubled linear regression. Result of the data processing obtained by that independent variable (income level, awareness for requirement for the insurance of, the education level and the age) by together signifikan to the demand of life insurance. The fourth of the independent variables influence is positive.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian yang semakin meningkat menghendaki perlunya upaya-upaya untuk memobilisasi dan memanfaatkan dana yang ada pada masyarakat secara optimal. Sebagai salah satu unsur lembaga keuangan di luar bank, lembaga asuransi yang bergerak di bidang pelayanan jasa pertanggungan mempunyai peranan dan manfaat yang penting dalam menghimpun dan memobilisasi dana masyarakat. Selain sebagai lembaga penghimpun dana di luar lembaga keuangan bukan bank, lembaga asuransi telah mampu berkembang menjadi industri yang berfungsi pula sebagai lembaga penyedia jasa proteksi kepada masyarakat umum atau terhadap institusi. Dana yang dihimpun dari masyarakat berbentuk premi, sebagian lagi diinvestasikan dalam bentuk deposito, tanah dan surat berharga (Enny Muhainy, 2002).

Dalam rangka mendorong perkembangan industri asuransi nasional secara optimal, maka pemerintah mengeluarkan serangkaian kebijaksanaan deregulasi dan debirokratisasi di sektor keuangan. Perlu diketahui bahwa lembaga asuransi di Indonesia berada dalam pembinaan, pengaturan dan pengawasan kegiatan dilakukan oleh Departemen Keuangan. Dalam

mengembangkan potensi lembaga asuransi agar semakin berkembang maka diambillah langkah konkret, yang tertuang dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 1992 tentang usaha asuransi (Statistik Lembaga Keuangan, 2000). Dimana menurut Undang-undang No.2 Tahun 1992 pasal 3, jenis usaha asuransi di Indonesia dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. Usaha asuransi terdiri atas asuransi kerugian, asuransi jiwa, dan reasuransi :
  1. Usaha asuransi kerugian yang memberikan jasa dalam penanggulangan resiko atas kerugian, kehilangan manfaat dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti.
  2. Usaha asuransi jiwa yang memberikan jasa dalam penanggulangan resiko yang dikaitkan dengan hidup atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungkan.
  3. Usaha reasuransi yang memberikan jasa dalam pertanggungan ulang terhadap resiko yang dihadapi oleh perusahaan asuransi kerugian dan atau perusahaan asuransi jiwa.
- b. Usaha penunjang asuransi terdiri atas pialang asuransi, pialang reasuransi, penilai kerugian, konsultan aktuarial, dan agen asuransi.
  1. Usaha pialang asuransi yang memberikan jasa keperantaraan dalam penutupan asuransi dan penanganan penyelesaian ganti rugi asuransi dengan bertindak untuk kepentingan tertanggung.



2. Usaha pialang reasuransi yang memberikan jasa keperantaraan dalam penempatan reasuransi dan penanganan penyelesaian ganti rugi reasuransi dengan bertindak untuk kepentingan perusahaan asuransi.
3. Usaha penilai kerugian asuransi yang memberikan jasa penilaian terhadap kerugian pada objek asuransi yang dipertanggung.
4. Usaha konsultan aktuarial yang memberikan jasa konsultasi aktuarial.
5. Usaha agen asuransi yang memberikan jasa keperantaraan dalam pemasaran jasa asuransi untuk dan atas nama tertanggung.

Semenjak diberlakukannya Undang-Undang No. 2 tahun 1992 perkembangan bisnis asuransi di Indonesia terus berkembang. Dalam lima tahun ini bisnis perasuransian di Indonesia menunjukkan perkembangan yang ditandai dengan adanya peningkatan investasi, aset, premi bruto serta perealisasi berbagai rencana ekspansi yang dijalankan oleh perusahaan asuransi. Hal ini terjadi sebagai akibat dari reaksi positif masyarakat terhadap asuransi, terutama setelah terjadinya kerusuhan yang terjadi pada Mei 1998 yang menyebabkan kerugian yang besar baik jiwa maupun harta (Statistik Lembaga Keuangan, 2000).

Industri asuransi nasional pada tahun 2000 mengalami pertumbuhan sebesar 20 persen dari pada tahun 1999, dimana pertumbuhan premi asuransi jiwa mencapai tingkat 40 persen. Sampai pada triwulan pertama tahun 2002 pertumbuhan pendapatan premi asuransi jiwa naik sebesar 46 persen dibandingkan hasil pada periode yang sama tahun lalu (Moneter Indonesia,

2000). Menurut perhitungan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) perkembangan industri asuransi dari tahun ke tahun meningkat sekitar 20 sampai 30 persen per tahun.

Salah satu alasan yang mendasari keeksistensian bisnis asuransi serta perkembangan yang dialami oleh perusahaan asuransi disebabkan oleh adanya kemampuan untuk menjawab ketidakpastian yang terjadi dalam hidup. Makin tidak pasti suatu keadaan maka makin banyak orang-orang yang merasa membutuhkan asuransi sebagai penjamin untuk meringankan kerugian dan bencana yang terjadi akibat ketidakpastian. Kecelakaan, bencana alam, maupun hal-hal yang mampu mendatangkan resiko kerugian tidak bisa dipastikan kapan akan terjadi dan kita tidak mampu untuk menolak datangnya hal-hal yang mampu menimbulkan resiko kerugian baik kerugian jiwa maupun materi tersebut. Oleh karena itulah industri asuransi hadir. Memang industri asuransi juga tidak bisa menghalangi hal-hal yang mampu menimbulkan resiko kerugian tersebut, namun setidaknya industri asuransi mampu meminimalkan kerugian akibat yang disebabkan oleh hal-hal yang mampu menimbulkan kerugian tersebut, secara materi, dengan memberikan ganti rugi. Dalam bisnis asuransi ini perusahaan asuransi menawarkan rasa aman terhadap nasabahnya dari hal-hal atau peristiwa atau kejadian yang mendatangkan kerugian-kerugian baik terhadap jiwa maupun secara materi yang tidak dapat dipastikan kapan akan datang menghampiri yang bersangkutan (Allianz Life Indonesia Trainer Reference, 2000).

Sejauh ini harus diakui bahwa lembaga asuransi jiwa merupakan suatu bagian potensial perekonomian yang perlu ditumbuhkembangkan. Hingga tahun 2002, jumlah pemegang polis asuransi jiwa baru mencapai 10 persen dari sekitar 220 juta penduduk Indonesia (Dewan Asuransi Jiwa, 2001). Secara teoritis, Indonesia adalah pasar yang sangat potensial. Jumlah penduduk yang sangat besar ini merupakan potensi terpendam yang menguntungkan dalam bisnis perasuransian, asuransi jiwa pada khususnya. Masih terbuka bagi perusahaan asuransi atau lembaga asuransi untuk “menggarap” 200 juta jiwa yang belum tersentuh oleh program asuransi jiwa pada khususnya. Dengan masih besarnya peluang pasar di Indonesia membuat beberapa perusahaan asuransi asing tertarik untuk turut meramaikan pasar asuransi jiwa di Indonesia. Dengan adanya Peraturan Pemerintah No. 63 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian di Indonesia. Dimana dengan adanya Peraturan Pemerintah No. 63 tahun 1999 tersebut memperbolehkan persentase kepemilikan asing ditambah dengan pihak perusahaan nasional tidak berkurang. Ini berarti dalam hal ini perusahaan asing boleh ikut meramaikan persaingan dalam bisnis perasuransian di tanah air, walaupun era pasar bebas belum resmi dibuka.

Hingga tahun 2000 terdapat 178 perusahaan asuransi di Indonesia, yang terdiri dari 62 perusahaan asuransi jiwa (4 perusahaan asuransi jiwa milik negara, 33 perusahaan asuransi jiwa swasta nasional dan 25 perusahaan asuransi jiwa joint venture), 107 perusahaan asuransi kerugian (5 perusahaan

asuransi kerugian milik negara, 77 perusahaan asuransi kerugian milik swasta nasional dan 24 perusahaan asuransi kerugian joint venture), 4 perusahaan reasuransi, 2 perusahaan penyelenggaraan asuransi sosial dan jamsostek serta 3 perusahaan penyelenggara asuransi untuk PNS, TNI, POLRI. (Statistik Lembaga Keuangan, 2000).

Masuknya perusahaan asing dalam bisnis perasuransian nasional tentu membawa berbagai dampak. Dampak positif dengan masuknya perusahaan asuransi asing memberikan angin segar bagi perusahaan asuransi lokal untuk menjalin kerjasama. Dengan kata lain membentuk usaha patungan atau *joint venture*. Keuntungan dari joint venture ini adalah di sektor teknologi yang canggih, tingkat pelayanan yang cepat, ramah dan profesional serta beragam produk yang ditawarkan, sehingga memberikan banyak pilihan bagi masyarakat. Ekspansi pasar yang sebelumnya tidak dapat dilakukan karena keterbatasan modal, tidak lagi menjadi halangan bagi perusahaan asuransi lokal yang mengadakan kerjasama dengan perusahaan asuransi asing. Dampak negatif yang timbul adalah kesulitan bagi perusahaan lokal/swasta nasional yang mengalami keterbatasan dana, keterbatasan sumber daya manusia dan ketidakmampuan dalam menginovasi produknya untuk bersaing dengan perusahaan asuransi asing maupun perusahaan joint venture. Hal klasik bagi dunia usaha inilah yang cukup merepotkan bagi perusahaan yang memiliki permodalan dan aset yang terbatas. Kesulitan yang dialami oleh perusahaan asuransi swasta nasional (lokal) dalam hal permodalan dikarenakan instrumen

yang mendukung proses investasi dana yang ada di Indonesia rata-rata berjangka pendek, padahal investasi dalam asuransi jiwa haruslah investasi yang berjangka waktu panjang. Sebagai pusat bisnis baru (potensial) dengan kebutuhan yang beragam, terutama kebutuhan produk asuransi jiwa, industri asuransi jiwa ditantang untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sehingga selain dapat meningkatkan pangsa pasarnya, industri asuransi jiwa juga dimungkinkan untuk melakukan diversifikasi dan diferensiasi produk. Diversifikasi dan diferensiasi produk ini penting mengingat begitu beragamnya kebudayaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Mengetahui dan memahami kebutuhan kultur dan subkultur kebudayaan tertentu adalah salah satu kunci sukses bagi perusahaan asuransi jiwa dalam memasarkan produknya. (Kadir Iskandar, 2001).

Asuransi jiwa adalah solusi bagi masyarakat yang berpola pikir maju dalam usaha menanggulangi resiko. Bagi masyarakat yang berpola pikir primitif asuransi jiwa tidaklah dianggap perlu dan penting. Pada masyarakat yang berpola pikir primitif jaminan rasa aman masih berkuat pada terbebasnya kelompoknya dari serangan kelompok lain. Sedangkan bagi masyarakat yang berpola pikir maju, jaminan rasa aman terletak pada masalah ekonomi atas kerugian yang ditimbulkan akibat resiko yang dihadapi, antara lain : sakit, hari tua, meninggal di usia muda, cacat akibat kecelakaan, dan lain-lain. Dengan kata lain asuransi adalah salah satu solusi bagi masyarakat yang berpola pikir

maju dalam usaha menanggulangi resiko yang entah kapan terjadinya, yang tidak bisa ditebak (Allainz Life Trainer Refrence, 2000).

Peranan asuransi jiwa baik dari aspek ekonomi, sosial, budaya maupun aspek-aspek lainnya tentu tidak terlepas dari tingkat pengetahuan masyarakat terhadap lembaga asuransi. Dengan adanya pengetahuan yang memadai terhadap lembaga asuransi-asuransi jiwa pada khususnya, maka akan timbul kesadaran bagi masyarakat Palembang khususnya untuk berasuransi.

Dengan melihat potensi yang dimiliki oleh lembaga asuransi, terutama perusahaan asuransi jiwa yang ada di Palembang dalam menggali potensi yang ada di masyarakat, maka perlu bagi penulis untuk melihat dan mempelajari **“Faktor-Faktor Tingkat Pendapatan, Kesadaran Atas Kebutuhan Untuk Berasuransi, Tingkat pendidikan dan Tingkat Usia terhadap Permintaan Asuransi jiwa Bagi Masyarakat Palembang”**

## **1.2. Perumusan Masalah**

“Bagaimanakah pengaruh tingkat pendapatan, kesadaran atas kebutuhan untuk berasuransi, tingkat pendidikan dan tingkat usia terhadap permintaan asuransi jiwa di Palembang?”

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah :

Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan, kesadaran atas kebutuhan untuk berasuransi, tingkat pendidikan dan tingkat usia terhadap permintaan asuransi jiwa.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan terutama untuk memperkaya khasana pengetahuan di bidang asuransi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allianz Life Indonesia, *Trainer's Reference*, Jakarta, 2000.
- Barrow, Mike, *Statistics for Economics, Accounting dan Business Studies, 3rd edition*, Pearson Education Limited, United Kingdom, 2001.
- Biro Pusat Statistik, "*Statistik Lembaga Keuangan*", Jakarta, 2000.
- Bland, David, *History and Development – Sejarah dan Perkembangan Asuransi*, Kompas, 13 Februari 2001.
- Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, Edisi Kedua, Rajawali Pers, Jakarta, 1997.
- Handaru, Yulianti Sri, et. al., *Manajemen Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta, 1996.
- Hasymi, A. Ali, *Bidang Usaha Asuransi*, Jakarta, Bumi Aksara, 1993.
- Iskandar, Kadir, *Peta Perkembangan Bisnis Asuransi Jiwa di Indonesia*, Kompas, Jakarta, 09 Agustus 2001.
- Manson, Robert.D, Douglas A. Lind, William G. Marchal, *Statistical Techniques in Business and Economics, 10th edition*, McGraw-Hill Companies, USA, 1999.
- Moneter Indonesia, Jakarta, 27 Maret 2000.
- Muhainy, Enny, *Lembaga Keuangan Bukan Bank*, Universitas Sriwijaya, Palembang, 2002.
- Prawoto, Agus, *Hukum Asuransi dan Kesehatan Perusahaan Asuransi*, Yogyakarta, BPFE UGM, 1995.
- Roswita, AB, *Ekonomi Moneter*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Palembang, Universitas Sriwijaya, September 2000.
- Sihombing, Godlief, *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Asuransi Jiwa di Palembang (Studi Kasus : Perusahaan Asuransi Jiwa Bumi Asih Cabang Palembang)*, Universitas Sriwijaya.



Statistik Lembaga Keuangan, 2000

Subekti, Edi, *Asuransi Memasuki Era AFTA : Bersaing Dalam Hal Strategi*,  
[www.kompas.com](http://www.kompas.com).

Sukrino Sadono, *Pengantar Ekonomi Mikro*, Grafindo, Jakarta, 2000

Supranto, J. *Statistik Teori dan Aplikasi*, Edisi 6, Erlangga, Jakarta, 2001

Sutaryono, Paul, "*Bancassurance*", *Kenapa Tidak?*, [www.kompas.com](http://www.kompas.com).

[www.kompas.com](http://www.kompas.com).

-----*Baru 12 Persen Penduduk Terjangkau Asuransi Jiwa*, Jakarta, 10 April 2003.

-----*Pendapatan Premi Asuransi Jiwa Meningkatkan 46 Persen*, Jakarta, 05 Juli 2002.

-----*Peta Perkembangan Bisnis Asuransi Jiwa di Indonesia*, Jakarta, 09 Agustus 2000.

-----*Industri Asuransi Jiwa 2003 : Prospektif dan Bersaing Ketat*, Jakarta, 26 November 2002.

-----*Sejarah dan Perkembangan Asuransi*, Jakarta, 13 Februari 2002.

-----*Bisnis Asuransi Jiwa Masih Cerah*, Jakarta, 13 Februari 2002.